



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Leadership merupakan kemampuan mempengaruhi dan mengkoordinasikan diri maupun kelompok demi mencapai suatu tujuan. Jiwa *leadership* sebenarnya dimiliki setiap orang, namun tidak semua mengembangkannya. Padahal *leadership* diperlukan sebagai bekal bagi anak untuk meraih prestasi dan kesuksesan di masa depannya. Masih adanya orang tua yang belum mengerti bagaimana menanamkan *leadership* pada anak menjadi masalah sehingga masih banyak anak yang belum memiliki jiwa *leadership* pada dirinya. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah media informasi berupa buku panduan yang diharapkan dapat membantu para orang tua milenial menanamkan *leadership* kepada anaknya, terutama anak usia 6-11 tahun. Dengan adanya perancangan ini, banyak orang tua yang akan terbantu sehingga anak dapat tumbuh berhasil dan cemerlang dan membuka peluang menuju prestasi dan kesuksesan.

Berdasarkan metode perancangan menurut Landa (2014), penulis telah melakukan tahapan *overview* dimana penulis mengumpulkan data dengan metode campuran yang kemudian dianalisis sehingga dapat diteruskan hingga tahapan perumusan konsep, desain dan implementasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis berupa survei, wawancara *expert*, FGD (*Focus Group Discussion*), studi eksisting dan studi referensi. Kemudian, penulis melakukan *brainstorming* dan *mind mapping* untuk merumuskan *big idea*, yaitu *Joyful Adventure of a Reliable Star* dengan konsep yang menggambarkan sebuah perjalanan (*journey*) yang ceria (*joyful*) namun tetap *simple* dan terkesan *reliable* hingga anak dapat tumbuh cemerlang/bersinar (*shine*). Lalu penulis menuangkan ide dan konsep tersebut ke dalam berbagai media, dengan media utama buku panduan.

Penulis lalu menentukan elemen visual yang akan digunakan, seperti warna, tipografi, supergrafis, dan ilustrasi. Pada tahap ini, penulis menggunakan tahapan

dari Zeegen & Crush (2005) untuk menghasilkan ilustrasi yang digunakan pada perancangan. Penulis kemudian juga membuat *moodboard*, mencari referensi, membuat sketsa, menyusun *layout*, digitalisasi, melakukan revisi berdasarkan *feedback* yang didapat, hingga membuat *mockup* sehingga desain dapat tepat sasaran untuk diimplementasikan.

Perancangan yang dihasilkan penulis antara lain buku panduan sebagai media utama, Instagram *feeds*, Facebook *post*, Instagram *story*, *web banner* sebagai media promosi digital (*online*), *x-banner* dan *backdrop* sebagai media promosi cetak (*offline*), *notebook*, pin, topi, dan *totebag* sebagai *merchandise*, serta pembatas buku dan bolpoin sebagai *gimmick*.

5.2 Saran

Dalam merancang sebuah buku panduan berilustrasi, perlu dilakukan riset dan penelitian mengenai topik dan audiens yang menjadi target. Penulis perlu untuk memahami topik yang diangkat agar solusi yang dihasilkan dapat tepat sasaran dan maksimal dalam membantu target yang dituju. Oleh karena itu, berdasarkan pengalaman dari penulis, berikut adalah beberapa saran untuk pembaca yang ingin melakukan perancangan dengan topik ataupun media serupa:

1. Topik apapun yang ingin diangkat dalam perancangan harus diteliti dan diriset dengan baik. Apabila topik yang diangkat bukan bidang yang dikuasai oleh penulis, maka mencari tahu informasi lebih dalam kepada ahli adalah sebuah keharusan sehingga data yang disajikan terpercaya dan kredibel.
2. Penulis harus dapat bersikap terbuka terhadap dengan segala masukan yang ada dan menganalisisnya dengan objektif sehingga masukan yang diterapkan dapat benar-benar efektif.
3. Dalam membuat buku panduan, meminta bantuan dari seseorang yang ahli dalam topik yang diangkat untuk membantu penyusunan konten harus dilakukan agar isi konten lebih kredibel dan tidak menyimpang atau menyesatkan pembaca.
4. Setiap proses perancangan harus dilakukan dengan teliti, dimulai dari cover, isi, konten, hingga media pendukung sehingga karya yang dihasilkan bukan hanya menarik secara visual namun juga informatif dan efektif.